

## Q1. Bagaimana Cara Mendapatkan Bantuan?

Jika memerlukan bantuan, lakukan langkah-langkah berikut:

Apabila Anda mengalami kecelakaan kerja, jangan menghadapinya sendirian. Segera hubungi instansi pemerintah, Yayasan Bantuan Hukum, Pusat Pencegahan dan Rehabilitasi Kecelakaan Kerja, atau lembaga terkait lainnya untuk mendapatkan bantuan dan pendampingan profesional.



### [Pusat Layanan] Layanan Profesional bagi Pekerja Korban Kecelakaan Kerja oleh Pemerintah Daerah



Setelah terjadi kecelakaan kerja, Anda dapat terlebih dahulu menghubungi Petugas Layanan Profesional bagi Pekerja Korban Kecelakaan Kerja (PAS) di pemerintah daerah untuk memperoleh konsultasi mengenai hak-hak Anda. Petugas juga akan membantu mengatur konsultasi dengan pengacara serta memberikan pendampingan dalam proses penyelesaian secara damai.

### [Layanan Mediasi] Pengajuan Permohonan Mediasi Perselisihan antara Pekerja dan Pemberi Kerja



Apabila terjadi perselisihan antara pekerja dan pemberi kerja, Anda dapat mengajukan permohonan mediasi kepada instansi yang berwenang di tempat Anda bekerja. Selain itu, Anda juga dapat memperoleh layanan pendampingan oleh pengacara selama proses mediasi.

### Bantuan Hukum Litigasi bagi Pekerja



Apabila pekerja korban kecelakaan kerja mengalami perselisihan dengan pemberi kerja, pekerja dapat mengajukan permohonan kepada Yayasan Bantuan Hukum untuk memperoleh layanan konsultasi hukum ketenagakerjaan, bantuan litigasi, serta pendampingan atau perwakilan hukum dalam proses litigasi.

### Layanan Konsultasi Hak-Hak ekerja Korban Kecelakaan Kerja



Apabila pekerja korban kecelakaan kerja memerlukan konsultasi mengenai hak-haknya, Yayasan Pusat Pencegahan dan Rehabilitasi Kecelakaan Kerja siap memberikan layanan konsultasi melalui petugas khusus.

## Q2. Setelah terjadi kecelakaan kerja, Anda harus memahami 3 hal



### 1. Berobat kedokter dulu dan simpan bukti medis

Pastikan Anda menyimpan dan menjaga dengan baik seluruh dokumen medis, seperti surat keterangan atau diagnosis dari dokter, hasil pemeriksaan, serta kuitansi atau bukti pembayaran biaya pengobatan. Dokumen-dokumen tersebut sangat penting sebagai bukti resmi untuk melindungi dan memperjuangkan hak-hak Anda, termasuk dalam proses pengajuan tuntutan hukum maupun kompensasi atas cedera akibat kecelakaan kerja dikemudian hari.



### 2. Memastikan kronologi kecelakaan dan data-data kejadian

Catat setiap kejadian secara jelas, lengkap dan terperinci, termasuk waktu dan Lokasi terjadinya kecelakaan, kronologi kejadian serta kondisi yang terjadi pada saat kecelakaan, selain itu kumpulkan dan simpan sebanyak mungkin bukti yang berkaitan dengan kejadian, seperti foto, rekaman video, keterangan saksi, maupun bukti lain yang dapat mendukung dan menjelaskan kejadian tersebut.



### 3. konsultasi hukum terlebih dahulu

Sebelum menandatangani surat perdamaian, surat pernyataan atau dokumen mediasi, pastikan Anda berkonsultasi terlebih dahulu dengan pengacara atau penasihat hukum. Untuk memahami dengan jelas dampak hukum di balik istilah-istilah tersebut, pahami dengan jelas isi dokumen, hak dan kewajiban Anda, serta akibat hukum yang mungkin timbul setelah dokumen tersebut ditandatangani.

### Mengapa perlu berkonsultasi terlebih dahulu?

- Memahami hak-hak sendiri.
- Menilai apakah syarat perdamaian atau mediasi layak/masuk akal.
- Menghindari informasi yang kurang dan menandatangani persyaratan penyelesaian yang tidak menguntungkan.



Kementerian Ketenagakerjaan –  
Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Pekerja Korban Kecelakaan Kerja dan keluarganya

### Program Bantuan Hak dan Kepentingan Hukum

Mulai dari konsultasi, penyelesaian secara damai, mediasi, hingga proses peradilan, kami mendampingi Anda agar dapat melaluinya dengan tenang

Konsultasi

Penyelesaian  
secara Damai

Mediasi

Proses Pengadilan  
/Litigasi

Apabila terjadi kecelakaan kerja yang tidak diinginkan, Kementerian Ketenagakerjaan – Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan memberikan dukungan hukum dan pendampingan secara menyeluruh kepada pekerja korban kecelakaan kerja, mulai dari analisis awal hasil pemeriksaan kecelakaan kerja, konsultasi dengan pengacara profesional, pendampingan dalam proses penyelesaian secara damai dan mediasi, hingga pendampingan pada tahap litigasi. Selain itu, juga diberikan dukungan dalam aspek kehidupan sehari-hari sehingga Kementerian Ketenagakerjaan – Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja senantiasa menjadi sandaran yang kuat bagi Anda dalam menghadapi masa sulit.



## 1. Tahap Awal Kecelakaan Kerja

### Memberikan informasi awal mengenai kecelakaan untuk memahami kondisi kasus kecelakaan kerja.



- Setelah melakukan pemeriksaan awal, instansi pengawas ketenagakerjaan akan menyerahkan "Formulir Analisis Awal Pemeriksaan Kecelakaan Kerja" kepada Petugas Layanan Profesional bagi Pekerja Korban Kecelakaan Kerja (PAS) di pemerintah daerah.
- Petugas Layanan Profesional bagi Pekerja Korban Kecelakaan Kerja (PAS) di pemerintah daerah akan menyerahkan Formulir Analisis Awal Pemeriksaan Kecelakaan Kerja kepada pekerja atau anggota keluarganya serta membantu mereka memahami kronologi kecelakaan dan hak-hak yang dimiliki.



Informasi mengenai kecelakaan kerja pada tahap awal perlu segera diperoleh untuk mendukung pemberian layanan profesional secara tepat waktu serta mempermudah akses ke berbagai layanan dan sumber daya sosial.

## 2. Konsultasi Hukum

### Konsultasi dengan pengacara, pahami hak Anda dengan lebih baik



- Pada tahap awal setelah terjadinya kecelakaan kerja, setiap pekerja korban kecelakaan kerja dapat memperoleh konsultasi dengan pengacara yang ditunjuk dalam program ini tanpa mempertimbangkan kondisi ekonomi. Layanan ini bertujuan membantu memahami hak-hak hukum serta prosedur yang perlu ditempuh selanjutnya.



Sebelum menandatangani dokumen apa pun, pastikan Anda memahami isi dokumen serta konsekuensi hukumnya.

## 3. Perdamaian dan Mediasi

### Didampingi Pengacara, Anda Tidak Menghadapinya Sendirian.



- Pengacara akan mendampingi Anda dalam proses penyelesaian secara damai atau mediasi untuk membantu memastikan bahwa hak-hak yang diperoleh telah sesuai serta isi kesepakatan atau hasil mediasi dirumuskan dengan jelas.



Setelah kesepakatan penyelesaian secara damai atau mediasi tercapai dan ditandatangani, kesepakatan tersebut memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Oleh karena itu, kesepakatan tersebut dapat memengaruhi proses penuntutan tanggung jawab perdata maupun pidana serta pelaksanaan hak-hak Anda di kemudian hari.

## 4. Bantuan Hukum Litigasi

### Hak Anda Terlindungi dengan Lebih Baik



- Sesuai dengan kebutuhan setiap kasus, tersedia bantuan berupa pendampingan atau perwakilan oleh pengacara, bantuan uang jaminan untuk permohonan sita jaminan bagi keluarga pekerja yang meninggal akibat kecelakaan kerja, serta bantuan biaya perkara dan biaya hidup yang diperlukan.
- Untuk kasus pekerja yang meninggal dunia atau mengalami luka berat akibat kecelakaan kerja, bantuan dapat segera diperoleh tanpa melalui pemeriksaan kondisi ekonomi.



Sebelum memulai proses litigasi, pastikan untuk berkonsultasi secara mendalam dengan pengacara mengenai bukti dan strategi hukum secara keseluruhan sebelum menentukan langkah selanjutnya.

**Apabila pekerja korban kecelakaan kerja merupakan pekerja migran, layanan penerjemahan lisan akan disediakan selama seluruh proses pendampingan.**

